

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah ditemukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam jangka pendek dan jangka panjang, variabel inflasi memiliki efek yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, kenaikan inflasi dapat menyebabkan penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Pada jangka pendek, tingkat pengangguran memiliki dampak negatif serta tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, kenaikan tingkat pengangguran dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam jangka panjang, variabel tingkat pengangguran memiliki dampak positif serta tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, kenaikan tingkat pengangguran dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Pada jangka pendek, *BI Rate* memiliki dampak negatif serta tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang, variabel *BI Rate* memiliki dampak negatif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, kenaikan *BI Rate* dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi.
4. Dalam jangka pendek dan jangka panjang, variabel pengeluaran pemerintah memiliki dampak negatif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, kenaikan pengeluaran pemerintah dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

1. Dalam jangka pendek maupun jangka panjang inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Mengingat dampak yang merugikan dari tingkat inflasi yang tinggi pemerintah diharapkan untuk menyediakan langkah-langkah yang dapat mengatur tingkat inflasi. Salah satunya dengan menyediakan barang – barang kebutuhan pokok untuk menghindari terjadinya *demand pull inflation*. Pemerintah juga harus mengatur jumlah uang yang beredar untuk menghindari terjadinya *cost push inflation*.
2. Tingkat suku bunga yang berkorelasi secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat memberikan pengaruh yang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Kebijakan suku bunga yang tinggi akan membawa Indonesia ke kondisi ekonomi yang tidak stabil. Sebaiknya kebijakan Bank Indonesia sebagai induknya bank di Indonesia yang mengatur kebijakan tentang suku bunga haruslah sesuai dengan prosedur dan situasinya. Salah satunya dengan menurunkan suku bunga agar para investor giat melakukan investasi sehingga akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi.
3. Efek jangka panjang dan jangka pendek dari pengeluaran pemerintah yang secara negatif dan signifikan terkait dengan pertumbuhan ekonomi dapat menjadi pendorong bagi pemerintah untuk mengatur pengeluarannya dengan cara yang lebih diarahkan pada pengembangan kapasitas produktif ekonomi. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan dana yang dialokasikan agar dapat digunakan dan dikelola dengan baik, membuka lapangan usaha yang luas, memberdayakan pelaku usaha agar usaha yang dikelolanya dapat lebih berkembang dan meningkatkan jenjang pendidikan yang ada untuk menghasilkan manusia yang berkualitas yang akan mampu mendorong peningkatan pertumbuhan.